



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



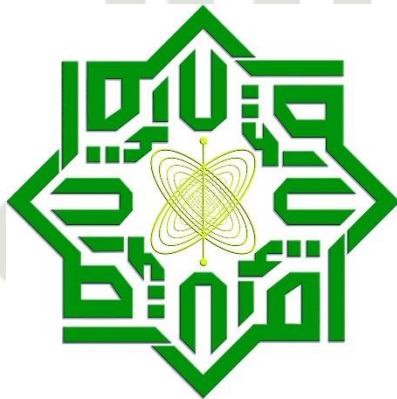
© Hak cipta milik UIN Suska R

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**INTAN AZLINA
NIM. 12010324981**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh peneliti dengan judul Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, yang disusun oleh Intan Azlina, NIM. 12010324981 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Rajab 1446 H

06 Januari 2025

Menyetujui,

Ketua jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. Svafaruddin, M.Pd.

NIP. 19641231199003 1 045

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Tambang* yang ditulis oleh Intan Azlina, NIM 12010324981 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Januari 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Drs. Mudasir, M. Pd.
NIP. 19661108 199404 1 001

Penguji III

Dr. Umar Faruq, M.Pd.
NIP. 130117069

Penguji II

M. Khalilullah, S.Ag., M.A.
NIP. 197810102007101004

Penguji IV

Dr. Sohiron, M.Pd. I., CIIQA
NIP. 19826804 202321 1 012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INTAN AZLINA
 NIM : 12010324981
 Tempat/ Tanggal Lahir : MUARA JALAI, 02 AGUSTUS 2003
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



INTAN AZLINA
NIM. 12010324981

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada kita semua, baik itu nikmat iman, nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari zaman jahiliyah atau zaman kebodohan hingga pada zaman yang terang berderang sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini. Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terima kasih yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan tidak dapat diungkapkan dengan perasaan kepada kedua orang tua saya Bapak Harmailis dan Ibu Lilis Suriani yang telah memberikan do’a, dukungan, motivasi, nasihat, dan kasih sayang yang tak terhingga dan tanpa henti kepada penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari do’a, dukungan, motivasi, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak, serta yang telah memberikan uluran tangan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag sebagai Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd sebagai wakil rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., P.h.D sebagai wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan tinggi di sini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dr. Kadar, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M. Ag., sebagai wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., sebagai wakil Dekan II, Prof Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons sebagai wakil Dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. Hj Yuliharti, M.Ag sebagai ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Dr. Mudassir, M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Umar Faruq, MA, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Syafarudin, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu dosen serta para staff program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Bapak/Ibu dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Syukur, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tambang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tambang.
 8. Ibu Nurhasni M.Pd, selaku pamong yang telah membantu dalam proses pengambilan data, para majelis guru dan para siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
 9. Terima kasih kepada kakak saya Fitri Azlina, adik saya Muhammad Farid Amiru, adik sepupu saya Dina Clarissa Abriella serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan nasihat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11 To researcher beloved best friend, Fajra Aulia Ramadhani, S.I.Kom, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga terselesaikannya skripsi ini, terimakasih sudah ada dalam masa sulit saya.
- 12 Kepada teman-teman seperjuangan terkhusus mpi kelas G yang selalu saling support dan selalu memberikan canda tawa dalam masa perkuliahan.
- 13 Kepada tiur, naiva, iki, andre, dan fina terimakasih telah memberikan canda dan tawa, dan semangat kepada penulis.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini melainkan lembar persembahan. Laporan skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung progres pendidikan anaknya tanpa memaksa harus selesai cepat atau selesai tepat waktunya. Namun tanpa mengurangi rasa sayang dan bangga kepada kedua orang tua yang selalu mensupport segala kebutuhan anaknya, kepekaan diri ini sebagai anak juga harus diutamakan. Peka terhadap waktu yang selalu berjalan harus dimiliki oleh kita seluruh mahasiswa. Terima kasih untuk ayah dan amak sudah mengantarkan putri mu sampai di penghujung dunia perkuliahan Sarjana ini. Saya memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada ayah dan amak, jika perkataan anakmu ini sering menyayat hati kalian, sikap dan perbuatan yang tidak kalian inginkan anakmu lakukan, tetapi amak dan ayah perlu ketahui saya Intan Azlina sangat menyayangi dan bangga memiliki orang tua seperti kalian. Tolong hidup lebih lama di dunia ini untuk tetap membimbing anakmu, izinkan anakmu untuk membalas segala bentuk dukungan dan pengorbanan yang kalian lakukan selama ini. Do'a kan anakmu ini menjadi orang yang berguna untuk hidup orang banyak, gemar menolong, rendah hati, dan selalu memiliki sifat bersyukur yang besar. Tanpa adanya doa kalian anakmu ini bukan apa apa. Terima kasih ayah dan amak, i love you.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Qs Al-Baqarah: 286)

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(Qs. Ar-Rum: 60)

“ Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”
(Qs Al-Insyirah: 6)

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”
(Boy Chandra)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”
(Ridwan Kamil)

“ Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”
(Nadin Amizah)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Intan Azlina, (2024): Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Tambang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tambang dan 2) faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik di SMAN 2 Tambang. Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utamanya yaitu kepala sekolah dan informan pendukungnya adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan beberapa tahapan yaitu: a) perencanaan yaitu melaksanakan rapat persiapan, membentuk tim, menyusun rencana program supervisi, dan menyusun jadwal supervisi, b) pelaksanaan supervisi akademik dengan langkah-langkah pra-observasi, observasi, dan pasca observasi, dan c) melakukan tindak lanjut dengan memberikan penguatan dan motivasi kepada guru, memberikan teguran, memberikan saran, dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pendidikan dan latihan lebih lanjut. 2) faktor pendukung supervisi akademik adalah kepala sekolah dan guru-guru yang menjadi sasaran supervisi dan faktor penghambat adalah kurangnya persiapan guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kualitas Pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Intan Azlina, (2025): Implementation of the Principal's Academic Supervision in Improving the Quality of Learning at SMAN 2 Tambang.

This study aims to determine: (1) the implementation of the principal's academic supervision in improving the quality of learning at SMAN 2 Tambang, and (2) the supporting and inhibiting factors of academic supervision at SMAN 2 Tambang. This research is descriptive in nature, utilizing a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The primary informant is the school principal, while the supporting informants are the vice principal for curriculum and the teachers. The research findings indicate that: The implementation of academic supervision to improve learning quality involves several stages: a) Planning, which includes holding preparation meetings, forming a team, developing a supervision program plan, and creating a supervision schedule. b) Execution of academic supervision, which consists of pre-observation, observation, and post-observation steps. c) Follow-up actions, such as providing reinforcement and motivation to teachers, issuing warnings, offering suggestions, and granting opportunities for teachers to participate in further education and training. The supporting factors for academic supervision include the principal and the teachers being the targets of supervision, while the inhibiting factors include inadequate teacher preparation and some teachers' lack of classroom management skills.

Keywords: Academic Supervision, Learning Quality

ملخص

إنتان أزلينا، (٢٠٢٤): تنفيذ الإشراف الأكاديمي من قبل رئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بتامبانغ

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) تنفيذ الإشراف الأكاديمي من قبل رئيس المدرسة في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية بتامبانغ، و (٢) العوامل الداعمة والمعيقة للإشراف الأكاديمي في المدرسة نفسها. نوع هذا البحث هو بحث وصفي بمنهج كفي. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. كانت المصادر الرئيسية للمعلومات هي رئيس المدرسة، والمصادر الثانوية هي نائب (١) تنفيذ الإشراف الأكاديمي لتحسين جودة: الرئيس للشؤون المناهج والمعلمون. أظهرت نتائج البحث ما يلي (أ) التخطيط، الذي يتضمن عقد اجتماعات تحضيرية، وتشكيل فرق،: التعليم يتم عبر عدة مراحل، وهي (ب) تنفيذ الإشراف الأكاديمي بخطوات تشمل ما. وإعداد خطط برنامج الإشراف، ووضع جدول الإشراف (ج) المتابعة من خلال تقديم التعزيز والتحفيز للمعلمين، قبل الملاحظة، والملاحظة، وما بعد الملاحظة وتقديم الملاحظات، وتقديم النصائح، وإتاحة الفرصة للمعلمين للمشاركة في برامج التدريب والتعليم (٢) العوامل الداعمة للإشراف الأكاديمي تشمل دور الرئيس والمعلمين المستهدفين بالإشراف، المتقدمة والعوامل المعيقة تشمل نقص استعداد المعلمين وعدم تمكن بعضهم من السيطرة على الصف.

الكلمات الأساسية: الإشراف الأكاديمي، جودة التعليم

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Masalah Penelitian	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Pengertian Supervisi Akademik	10
B. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik	13
C. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik	18
D. Ruang Lingkup Supervisi Akademik	20
E. Teknik supervisi akademik	21
F. Proposisi	27
G. Penelitian Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang	
Lokasi dan Waktu Penelitian	31
Subjek dan Objek Penelitian	31
Informan Penelitian	31
Teknik Pengumpulan Data	32
Instrumen Penelitian	35
Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Temuan Penelitian	50
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 IDENTITAS SMAN 2 TAMBANG..	31
TABEL 4.2 STRUKTUR ORGANISASI SMAN 2 TAMBANG.....	32
TABEL 4.3 TENAGA PENDIDIK SMAN 2 TAMBANG.....	33
TABEL 4.4 TENAGA KEPENDIDIKAN SMAN 2 TAMBANG.....	37
TABEL 4.5 STAF PERPUSTAKAAN SMAN 2 TAMBANG.....	38
TABEL 4.6 JUMLAH PESERTA DIDIK SMAN 2 TAMBANG	39
TABEL 4.7 SARANA DAN PRASARANA SMAN 2 TAMBANG.....	39

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Supervisi adalah kegiatan yang direncanakan untuk memberikan perbaikan pada pengajaran. Supervisi ini memiliki tujuan untuk memberi pembinaan dengan pembimbingan ke arah yang lebih baik pada kondisi pendidikan. Umumnya diusulkan untuk peningkatan mutu pembelajaran. Ngalm Purwanto mengungkapkan bahwasanya supervisi akademik adalah kegiatan membina dengan perencanaan yang memberikan bantuan pada pendidik serta pegawai lain untuk pelaksanaan pekerjaan mereka dengan aktif.¹ Dengan demikian maka supervisi merupakan kegiatan peningkatan kualitas pendidikan serta aktivitas belajar mengajar pada suatu sekolah.

Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah mempunyai tugas yang sangat berat dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Guru sebagai salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan, terutama dalam

¹ Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(1), 38-44. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p38-44>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, dituntut untuk bisa menjadi guru profesional. Dengan keadaan perkembangan zaman, kepala sekolah di tuntut untuk selalu ada supervise kepada stake holder yang ada di sekolah.

Kepala madrasah dituntut memiliki kompetensi untuk membina, mengarahkan guru-guru dimadrasah. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, ditegaskan bahwa seorang kepala madrasah harus memiliki kompetensi supervisi, manajerial, kepribadian, wirausahawan dan sosial.

Situasi kondisi di sekolah SMA Negeri 2 Tambang, kepala sekolah masih belum maksimal melaksanakan supervisi kepada stake holder yang ada di sekolah. Terutama pelaksanaan supervisi kepada guru-guru yang menjadi terdepan dalam mencerdaskan generasi bangsa ke depan. Guru masih ada juga yang kurang disiplin seperti terlambat datang ke sekolah dan membiarkan kelas kosong pada jam nya mengajar. Situasi ini terjadi kurang nya supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah kepada stake holder yang ada di sekolah.

Usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah perlu meningkagkan pengawasan yang dilaksanakan setiap hari nya. Tugas ini cukup berat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena melalui peran supervisor, kepala sekolah dapat mengawasi kinerja guru dan stake holder yang ada di sekolah.²

Supervisi Akademik merupakan supervisi yang objeknya menitikberatkan masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai sasaran supervisi akademik karena guru merupakan komponen utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Supervisi adalah serangkaian kegiatan atau kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bantuan berupa pelayan yang diberikan oleh seorang supervisor dalam rangka meningkatkan proses dan hasil belajar. Supervisi adalah usaha memberikan layanan kepada guru baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Dengan adanya supervisi diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada guru sekaligus memberikan pendampingan kepada guru dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Dalam supervisi akademik guru sebagai sasaran, sehingga guru merupakan komponen utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Objek utama supervisi akademik adalah aspek-aspek akademik yang berkaitan dengan pembelajaran.

² Suraiya, dkk. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru", Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4, No. 1 (Januari, 2018), h 351

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi akademik merupakan bentuk bantuan yang dilakukan kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran.³ Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran inilah yang kemudian menjadi sasaran utama dari kegiatan supervisi akademik, yang menjadi sasaran supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Hal tersebut diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala Sekolah.⁴

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada para guru dan karyawan di sekolah.⁵

Fungsi utama dari supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dapat memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah agar lebih baik

³ Prayitno, P. J. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sma. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 46.

⁴ Purwaningsih, E., Najwa, K., Nahidah, N., Hariyadi, A., & Su'ad, S. (2020). Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 5(1), 30-36..

⁵ Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diterima oleh siswa. Supervisi dilaksanakan dalam proses belajar mengajar menjadi salah satu bentuk pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah.

Supervisi dapat dilaksanakan dengan beberapa pendekatan. Salah satunya dengan pendekatan kolaboratif. Pada pendekatan ini, baik supervisor maupun guru bersama-sama sepakat untuk menetapkan struktur proses dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru.

Pelaksanaan supervisi di SMAN Negeri 2 Tambang seringkali tidak sesuai dengan kaidah dari supervisi karena kegiatan supervisi yang dilakukan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari beberapa gejala-gejala yang diperoleh dari lapangan diantaranya yaitu,

1. Implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SMAN 2 Tambang masih belum ditindak lanjuti dengan baik.
2. Kurangnya persiapan guru.
3. Masih adanya guru yang belum menguasai kelas.
4. Masih ada guru yang tidak disiplin yang terlambat masuk kelas.

Maka dengan demikian peneliti perlu melaksanakan permasalahan ini.

Berdasarkan gambaran masalah di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang implementasi supervisi akademik dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang penulis lakukan mengenai Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Tambang dengan melihat beberapa alasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menemukan permasalahan terkait dengan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tambang.
2. Aspek yang diteliti memiliki relevansi dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis memiliki asumsi kemampuan untuk menelitinya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang digunakan supaya tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik

Supervisi adalah suatu bentuk pengawasan terhadap kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah SMAN 2 tambang.⁶

Akademik adalah situasi dan keadaan yang terjadi pada proses belajar dan pembelajaran di dalam sekolah yang dilaksanakan oleh

⁶ Saiful s, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Guru menyampaikan materi dalam kelas berbentuk gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat di uji kebenarannya. Kegiatan akademik pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam atau di luar kelas, pengerjaan tugas-tugas, dan evaluasi pembelajaran.

Supervisi akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh supervisor yaitu seorang ahli yang mengawasi kinerja anggota yang di bawah naungannya seperti kepala sekolah untuk memberikan bantuan dan pelayanan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kualitas Pembelajaran

Kualitas merupakan suatu yang diberikan terbaik untuk menjadikan seseorang berkualitas dan memiliki ilmu pengetahuan. Pembelajaran merupakan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa supaya dapat menambah ilmu pengetahuan.

Kualitas pembelajaran adalah hasil pembelajaran yang menunjukkan siswa memiliki ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru kepada siswa.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Rendahnya Implementasi supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengawasan yang rendah guru menjadi kurang disiplin di sekolah
- c. Tugas manajerial kurang maksimal dilaksanakan oleh kepala sekolah
- d. Faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik
- e. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas adapun masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tambang?
- b. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tambang?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tambang.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, yaitu sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengembangkan wawasan keilmuan dan berfikir penulis serta mengembangkan dan berusaha mengaplikasikan teori-teori yang penulis peroleh di bangku kuliah.
- b. Sebagai informasi bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- c. Bagi sekolah sebagai masukan untuk memberikan informasi dan untuk evaluasi perbaikan terus menerus kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Pengertian Supervisi Akademik

Secara etimologi, istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris *supervision* yang berarti pengawasan. Pelaku atau pelaksananya disebut supervisor dan orang yang di supervisi disebut subjek supervisi atau supervise. Secara morfologis, supervisi terdiri dari dua kata, yaitu *super* (atas) dan *vision* (pandang, lihat, amati, atau awasi). Karena itu supervisi diberi makna melihat, melirik, memandang, menilik, mengamati, atau mengawasi dari atas. Pelakunya disebut supervisor, yang kedudukannya lebih tinggi atau diatas orang-orang yang di supervisi.⁷

Supervisi akademik adalah upaya pemberian bantuan oleh kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan dan pengembangan proses belajar mengajar di kelas. Supervisi akademik pada prinsipnya untuk meningkatkan kualitas guru, menurut Musfah menyatakan bahwa proses supervisi akademik dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan yaitu pendekatan humanistik, pendekatan kompetensi, pendekatan klinis dan pendekatan profesional.⁸

⁷ Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913-1920.

⁸ Libri Rizka PW, "Supervisi Akademik Internal Guru Pendekatan Kolaboratif", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 02 No. 01 (Juni, 2021), h 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi pendidikan baik manajerial maupun akademik memiliki tujuan dan fungsi yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Sebagaimana dijelaskan di atas, Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian berarti esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.⁹

Supervisi akademik berpusat pada masalah pembelajaran peserta didik. Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui kemampuan mengajar guru yang kemudian akan diberikan bimbingan sehingga point dari supervisi adalah bukan untuk menilai performa guru akan tetapi, memberikan bimbingan kepada guru.

Fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekadar control melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang luas. Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personil maupun

⁹ Depdiknas, *Metode dan Teknik Supervisi*, h 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, dan usaha memenuhi syarat-syarat itu.

Diadakannya supervisi pada suatu sekolah memberikan bantuan untuk kegiatan manajerial dalam peningkatan keprofesionalan guru. Adanya supervisi akademik juga memberikan bantuan untuk pendidik dalam meraih cita-cita belajar mengajar yang bermutu dan berhasil. Supervisi dilakukan dengan tanggung jawab continue serta objektif.

Supervisi Akademik adalah upaya seorang kepala sekolah dalam pembinaan guru agar guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pengembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, ia harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat.¹⁰

Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki. Perkembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara

¹⁰ Erlina Indrawati, dkk, "Implementasi Supervisi Akademik", Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 11 No. 5 (Juli, 2017), h 469

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

B. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik

Sergiovanni (dalam departemen pendidikan) Nasional, mengemukakan ada tiga tujuan supervisi akademik yaitu :

1. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami aspek akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
2. Supervisi akademik dilakukan untuk memonitor kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan pengawas sekolah ke kelas-kelas disaat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan peserta didik.
3. Supervisi akademik dilakukan untuk mendorong guru menerapkan kemampuan pedagogis dan profesionalnya dalam mengelola proses pembelajaran mulai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar peserta didik sehingga berdampak secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.¹¹

¹¹ Ketut Jelantik, *Mengenal Tugas Pokok Dan Fungsi Pengawasan Sekolah*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama supervisi akademik adalah: (1) membimbing dan memfasilitasi guru mengembangkan kompetensi profesinya, (2) memberi motivasi guru agar menjalankan tugasnya secara efektif, (3) membantu guru mengelola kurikulum dan pembelajaran secara efektif, (4) membantu guru membina peserta didik agar potensinya berkembang secara maksimal.

Sebagai pengawas akademik tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam rangka membantu guru-guru untuk meningkatkan kemampuan profesional, adapun tujuan supervisi akademik sebagai berikut:

- a) Membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan professional.
- b) Membantu guru dalam mengembangkan kurikulum yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan inti, metode/strategi, alat/media pembelajaran, penilaian dan lain-lain.
- c) Membantu guru dalam membimbing penelitian tindakan kelas (action research) untuk meningkatkan kualitas/ mutu pembelajaran.
- d) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan penampilan di depan kelas, dalam pengelolaan kelas.
- e) Membantu guru menemukan kesulitan belajar peserta didiknya dan akan merencanakan tindakan-tindakan perbaikannya.
- f) Membantu guru agar lebih mengerti dan menyadari tujuan-tujuan di sekolah, dan fungsi sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Untuk membantu melaksanakan kepemimpinan efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka meningkatkan kegiatan-kegiatan profesional di sekolah, dan hubungan antara staff yang kooperatif untuk bersama-sama berkemampuan memajukan pendidikan di sekolahnya masing-masing.
- h) Menghindari tuntutan-tuntutan terhadap guru yang di luarbatas atau tidak wajar, baik tuntutan itu datangny dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.

Fungsi utama dari supervisi adalah ditujukan kepada perbaikan pengajaran,sehubungan dengan hal tersebut diatas maka fungsi supervise sebagai berikut:¹²

- a) Mengkoordinir semua usaha madrasah

Karena perubahan terus-menerus terjadi maka kegiatan madrasah juga semakin bertambah. Usaha-usaha madrasah semakin menyebar. Sehingga perlu koordinasi yang baik terhadap semua usaha madrasah.

- b) Memperlengkap kepemimpinan sekolah

Dalam masyarakat Demokrasi kepemimpinan yang demoktratis perlu dikembangkan. Karena kepemimpinan itu suatu keterampilan yang harus dipelajari, melalui latihan terus- menerus. Dengan melatih dan memperlengkapi tenaga pendidik-tenaga pendidik

¹² Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat mereka memiliki keterampilan dalam kepemimpinan disekolah.

c) Memperluas pengalaman tenaga pendidik- tenaga pendidik

Akar dari pengalaman terletak pada sifat dasar manusia. Manusia selalu ingin mencapai kemajuan yang semaksimal mungkin. Karena seorang yang akan menjadi pemimpin harus selalu mau belajar dari pengalaman nyata dilapangan, melalui pengalaman baru ia dapat belajar untuk memperkaya dirinya melalui pengalaman belajarnya.

d) Menstimulir usaha-usaha yang kreatif

Usaha-usaha kreatif bersumber pada pandangan tentang manusia. Semua orang percaya pada manusia diciptakan dengan memiliki potensi untuk berkembang dan berkarya. Dan supervisi bertugas untuk menciptakan suasana yang memungkinkan tenaga pendidik-tenaga pendidik dapat berusaha meningkatkan potensi-potensi kreativitas dalam dirinya.

e) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya diperlukan penilaian terus-menerus. Menurut penelitian dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari hasil dan proses belajar-mengajar. Penilaian itu harus bersifat menyeluruh dan kontinu. Menyeluruh berarti penilaian itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut semua aspek kegiatan di madrasah. Dan kontinu berarti penilaian berlangsung setiap saat, yaitu pada awal, pertengahan dan akhir dengan melakukan suatu tugas.

f) Menganalisis situasi belajar dan mengajar

Supervisi diberikan untuk tujuan tertentu, tujuannya yaitu untuk memperbaiki situasi belajar-mengajar. Agar usaha memperbaiki situasi belajar-mengajar tercapai, maka perlu analisis hasil proses pembelajaran.

Dalam situasi belajar-mengajar peranan tenaga pendidik-peserta didik memegang peranan penting memperoleh data mengenai aktivitas tenaga pendidik dan peserta didik akan memberikan pengalaman dan umpan balik terhadap perbaikan pembelajaran. Yang pada gilirannya memperbaiki tugas yang mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar. Dan fungsi supervisi adalah menganalisis faktor-faktor tersebut.

g) Memberikan pengetahuan/skill kepada setiap anggota staf

Setiap tenaga pendidik memiliki potensi dan dorongan untuk berkembang kebanyakan potensi-potensi tidak berkembang karena berbagai faktor. Baik faktor objektif maupun subjektif. Supervisi member dorongan stimulasi dan membantu tenaga pendidik agar mengembangkan pengetahuan dalam keterampilan hal mengajar. Dan kemampuan ini bisa dicapai apabila ada latihan, mengulang dan dengan sengaja di pelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Membantu meningkatkan kemampuan mengajar tenaga pendidik tenaga pendidik

Untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi harus berdasarkan tujuan sebelumnya. Ada hirarki kebutuhan yang harus selaras, setiap tenaga pendidik pada suatu saat sudah mampu mengukur kemampuannya, mengembangkan kemampuan tenaga pendidik karena itu adalah salah satu fungsi supervisi pendidikan.

Dari fungsi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi supervisi adalah kegiatan yang diarahkan kepada pengajaran kepada guru untuk menumbuhkan proses belajar mengajar yang berkualitas baik, efektif dan efisien. Dan supervisi juga berfungsi untuk mengarahkan guru dan meningkatkan kinerja guru agar meningkatnya kualitas pembelajaran.

C. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik

Supervisi harus konstruktif dan kreatif, setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreatifitas supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.

- 1) Supervisi harus realistis, tujuan kegiatan supervisi tidak boleh muluk-muluk, tetapi harus didasarkan atas kenyataan yang sebenarnya dari guru-guru, sehingga supervisor dapat memberikan pertolongan yang menjadikan supervisi menjadi realistis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Supervisi harus objektif, artinya dalam melakukan supervisi harus berani mengetahui keterbatasan dan kelemahan-kelemahan orang lain dan diri sendiri.
- 3) Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi, bahwa bantuan yang diberikan kepada guru-guru berdasarkan hubungan kemanusiaan dan rasa kesejawatan, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.
- 4) Supervisi harus profesional, artinya supervisor harus dapat menimbulkan inisiatif dan kemajuan dalam mengadakan perubahan-perubahan serta pembaharuan.

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif. Suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data serta fakta yang objektif. Bila demikian maka prinsip supervisi yang dilaksanakan adalah:

1. Prinsip Ilmiah (*scientific*) dengan unsur-unsur:
 - a. Sistematis, berarti dilaksanakan secara teratur, terencana, dan kontinyu.
 - b. Obyektif, artinya data yang didapat berdasarkan pada observasi nyata, bukan tafsiran pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menggunakan alat (instrumen) yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses belajar mengajar.
2. Demokratis, service dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan, sehingga guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan, tapi berdasarkan rasa kesejawatan.
3. Kooperatif/kemitraan, seluruh staf dapat bekerja bersama, mengembangkan usaha dalam menciptakan situasi pembelajaran dan suasana kerja yang lebih baik (*sharing of idea, sharing of experience*).
4. Konstruktif dan kreatif, membina inisiatif staf/guru serta mendorong untuk aktif menciptakan suasana agar setiap orang merasa aman dan dapat mengembangkan potensi- potensinya.¹³

D. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Adapun ruang lingkup supervisi pendidikan sebagai berikut:

1. Supervisi dalam administrasi personalia untuk melihat apakah ada kartu pegawai, soal kenaikan pangkat, dan lain-lain.
2. supervisi dalam pemeliharaan gedung dan alat-alat seperti kursi, meja, ruang belajar, dan lain-lain.

¹³ Ulul Azam dkk, *Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Eklektik*. (Kediri: CV Win Media, 2023), h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. supervisi dalam penyelenggaraan perpustakaan, yaitu soal kondisi buku, pelayanan, ketertiban, dan lain-lain.
4. supervisi dalam administrasi keuangan, seperti ingin melihat apakah pengeluaran sesuai dengan aturan, ketetapan pembayaran gaji atau honor lainnya kepada pegawai dan guru.¹⁴

Ruang lingkup supervisi akademik ini sangat tepat karena melibatkan dua aspek yang sangat vital dalam proses pendidikan, yaitu guru dan peserta didik. Keduanya memang harus diberdayakan supaya pembelajaran bisa berjalan secara berkualitas, tidak timpang sebelah.¹⁵

E. Teknik supervisi akademik

1) Teknik Supervisi Individual

Supervisi individual antara lain: kunjungan kelas (*classroom visitation*), observasi kelas (*classroom observation*), pertemuan individual (*individual visitation*), menilai diri sendiri (*self evaluation*) dan kunjungan antar kelas (*intervisitation*).¹⁶

a) Kunjungan Kelas (*Classroom Visitation*)

Pengawas sekolah datang ke-kelas untuk mengobservasi guru mengajar. Dengan kata lain, untuk melihat apa kekurangan

¹⁴ Muwahid S, *Supervisi Pendidikan*. (Surabaya: Acima Publishing, 2022), h. 8.

¹⁵ Fitrah, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 175-183. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>.

¹⁶ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2019), h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kelemahan yang sekiranya perlu diperbaiki. Tahap-tahap kunjungan kelas terdiri atas empat tahap yaitu:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini, pengawas sekolah merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.
2. Tahap pengamatan selama kunjungan, pada tahap ini, Pengawas sekolah mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung.
3. Tahap melaksanakan diskusi, yaitu membahas dan musyawarah apa saja yang telah dilakukan guru selama pembelajaran dapat didiskusikan dengan pengawas, bila ada kekurangan-kekurangan.
4. Tahap akhir kunjungan tahap akhir kunjungan, pada tahap ini, pengawas sekolah bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan hasil- hasil observasi, dan tahap tindak lanjut yang akan dilaksanakan.¹⁷

b) Kunjungan observasi (*Observation visits*)

Pada kegiatan supervisi dalam bentuk kunjungan kelas/observasi guru-guru ditugaskan untuk mengamati seorang guru lain yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu. Kunjungan observasi dapat

¹⁷ Jeri. H. Makawimbang, *Supervisi dan Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan di sekolah sendiri atau dengan mengadakan kunjungan ke sekolah lain.

Adapun aspek-aspek yang diobservasi :

1. Usaha-usaha dan keaktifan guru, peserta didik dalam proses pembelajaran,
 2. Cara guru menggunakan media pembelajaran,
 3. Ketepatan penggunaan media dengan materi bahan ajar,
 4. Reaksi mental para peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- c) Pertemuan individual (individual visitation)

Pertemuan individual ini adalah suatu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara pengawas sekolah dengan guru. Tujuannya adalah:

1. Mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih baik
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran
3. Memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan diri bagi guru.

Hal-hal yang dilakukan pengawas sekolah dalam pertemuan individu antara lain;

1. Berusaha mengembangkan segi-segi positif bagi guru
2. Memotivasi guru mengatasi kesulitan-kesulitan bagi guru
3. Menepakati berbagai solusi permasalahan dan menindak lanjutinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Menilai diri sendiri (*Self Evaluation*)

Kegiatan menilai individu diri sendiri adalah tindakan yang dilakukan oleh diri sendiri untuk mengukur kemampuan yang dimilikinya, pada hal ini seseorang yang akan menilai diri dibutuhkan kejujuran/integritas untuk menunjukkan hal-hal yang dimiliki maupun hal yang diungkapkan, seluruh kemampuan yang dimiliki atas kelebihan dan kekurangannya.

e) Kunjungan antar kelas (*Inter Visitation*).

Adalah kunjungan yang dilakukan oleh guru untuk berkunjung dari kelas yang satu kepada kelas yang lain/guru yang lain di suatu sekolah yang sama. Tujuannya adalah untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran, adapun cara yang dapat dilakukan untuk kunjungan antar kelas sebagai berikut:

1. Jadwal kunjungan kelas harus direncanakan.
2. Guru-guru yang akan dikunjungi harus diseleksi.
3. Tentukan guru-guru yang akan dikunjungi
4. Sediakan segala fasilitas yang diperlukan
5. Pengawas sekolah hendaknya mengikuti acara ini dengan pengamatan yang cermat
6. Lakukan tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalkan dengan cara percakapan pribadi, penegasan dan pemberian tugas-tugas tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Segera aplikasikan ke kelas guru yang bersangkutan, dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi yang dihadapi.
8. Adakan perjanjian-perjanjian untuk mengadakan kunjungan antar kelas berikutnya.

2) Teknik supervisi kelompok

Sedangkan teknik supervisi akademik yang bersifat kelompok adalah suatu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Hal ini dilaksanakan kepada guru-guru yang dianggap mempunyai masalah-masalah atau kebutuhan yang sama sehingga dapat dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi satu dan secara bersama-sama kepada guru-guru tersebut diberikan layanan atau bimbingan sesuai dengan persoalan yang mereka hadapi.

Teknik supervisi akademik antara lain:

- a) pertemuan orientasi bagi guru baru,
- b) studi kelompok antar guru,
- c) rapat guru-guru,
- d) diskusi antar guru,
- e) musyawarah guru mata pelajaran.¹⁸

Untuk itu, sebagai supervisor harus memiliki beberapa kompetensi. Kompetensi supervisor merupakan seperangkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan dan perilaku yang harus

¹⁸ Hendiyat S dan Wasty S, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Bina Aksara, 2018), h. 188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh setiap supervisor atau pengawas. Kompetensi inilah yang harus dimiliki oleh semua supervisor baik pada jenjang pendidikan dasar/ibtidaiyah dan pendidikan menengah/alihyah.

Sedangkan sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat bagi guru-guru.

Dengan demikian esensi pentingnya pelaksanaan supervisi akademik itu sama sekali bukan untuk menilai unjuk kerja guru dalam mengajar/mengelola proses pembelajaran di kelas, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya, guru dalam mengelola pembelajaran dari bagaimana melakukan perencanaan pembelajaran atau pembuatan RPP, guru melaksanakan proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas maupun di luar kelas, guru melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran.

F. Proposisi

Proposisi adalah pernyataan dalam bentuk kalimat yang dapat dinilai benar dan salahnya. Dengan kata lain, proposisi adalah pernyataan untuk mengiyakan atau menyangkal sesuatu yang dapat diuji coba.¹⁹ Maka dengan adanya proposisi akan menjadi suatu rancangan yang dapat dipercaya atau yang bisa dibuktikan dan digunakan secara nyata.

Untuk memudahkan peneliti terkait bagaimana implementasi supervisi akademik di SMAN 2 Tambang, maka penulis membuat proposisi sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran : Proposisi utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas. Supervisi bertujuan untuk membantu guru mengembangkan keterampilan pengajaran yang efektif dan praktik yang mendukung belajar siswa.
2. Pemberdayaan Guru : Supervisi akademik mengusahakan pemberdayaan guru dalam mengelola kelas, merencanakan pembelajaran yang efektif, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Guru diharapkan menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Kontinuitas dan Pembaharuan : Supervisi akademik bukanlah proses sekali jalan, tetapi lebih merupakan upaya yang berkelanjutan. Ini

¹⁹ Muh. Jurdan, *Generalisasi Empirik; Proposisi, Postulat, Aksioma dan Teori*, AL-Qadim: Jurnal Jajian Islam dan Pendidikan, Vol 7, No 1, (2015), h. 163.

melibatkan pembaruan terus-menerus, refleksi, dan adaptasi terhadap perubahan dalam kebutuhan pendidikan.

G. Penelitian Relevan

Penulis menyadari secara substansial penelitian ini bukan hal baru di dunia akademik. Setelah penulis mencari dan mencermati hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Tambang, penulis tidak menemukan judul yang sama. Namun, dalam penulisan ini mempunyai relevansi dengan sejumlah tulisan yang ada dan selanjutnya dijadikan sebagai referensi.

1. Skripsi Metrizia Mahasiswa Universitas terbuka Jakarta tahun 2016 yang berjudul “Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Professional Mengajar Guru di SMP Negeri 35 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota” dalam skripsi ini menyatakan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesional guru. Perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti yang dilakukan peneliti terdapat pada fokus penelitian yang mengarah pada supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan profesional guru sedangkan peneliti yaitu implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengkaji supervisi akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi Windy Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Mts Al-Washlyha 48 Sumatera Utara”, dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sumatera Utara Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Mts Al-Washlyha 48 Medan adalah harus memiliki program kerja melakukan pengawasan dalam setiap pelaksanaan sampai pada evaluasi yaitu mengukur dan menilai dari hasil kinerja yang telah dilakukan, maka dapat meningkatkan produktifitas kerja para guru serta dapat mengembangkan profesionalisme guru menjadi lebih baik.
3. Perbedaan peneliti tersebut dengan peneliti yang dilakukan peneliti terdapat pada fokus penelitian yang mengarah pada supervisi akademik kepala sumatera utara dalam mengembangkan profesionalisme guru sedangkan peneliti yaitu implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengkaji supervisi akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian . penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Dan dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa yang menjadi instrumen kunci dalam penelitian.²⁰

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹ Tujuannya

²⁰ Ade Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laali. *Metode Penelitian*. (Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2022). h 117.

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.²²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang yang terletak di Jl. Bupati, Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru.

2. Waktu

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dilakukan pada September- Januari 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian proposal ini terdiri dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan gambaran dan informasi yang dianggap akurat. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, dan pengawas sekolah. Objek dari penelitian ini adalah implementasi supervisi akademik di SMA 2 Tambang.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah kepala sekolah. Data yang akan diperoleh dari informan utama adalah mengenai

²² Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan informan pendukungnya adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, satu guru, dan pengawas sekolah. Data yang diperoleh dari informan pendukung untuk memperkaya informasi yang diperoleh dari informan utama. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, satu guru, dan pengawas sekolah. Pemilihan sumber data di atas dengan alasan mereka adalah orang-orang yang berkaitan langsung dengan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dianggap paling mengetahui tentang tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan riset. Dalam pengerjaannya dapat menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi.

Dalam upaya untuk mendapatkan data yang tepat peneliti menggunakan tiga teknik:

A. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara Terstruktur yang disusun secara terperinci dan juga wawancara tidak terstruktur, pada penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru dan pengawas sekolah yang ada di SMAN 2 Tambang. Dalam wawancara terstruktur ini informan akan mengeluarkan pendapat dan ide- idenya sedangkan peneliti mencatat semua hasil dari wawancara tersebut.²³

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait fokus penelitian yang telah ditetapkan. Yakni Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMAN 2 Tambang. Tentunya ditambah dengan informasi khusus yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun objek yang telah ditetapkan adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan pengawas sekolah.

B. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang dilakukan orang dengan

²³ Danial dan Warsiah, *Metode Penelitian Karya Ilmiah*, (Bandung:LPK UPI, 2019), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja dan sistematis untuk memperoleh data yang selanjutnya akan diproses untuk kebutuhan penelitian.²⁴

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat di kancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan fokus atau variabel penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung ke SMAN 2 Tambang, yang bertujuan untuk menjawab semua rumusan masalah. Observasi ini dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, dan pengawas sekolah.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis akan membuat daftar dokumen dan sumber-sumber yang akan digunakan dalam penelitian, mengumpulkan salinan dokumen atau data tertulis yang diperlukan,

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 310.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menganalisis dokumen untuk mengekstrak informasi yang mendukung penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Adapun instrumen yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pensil, ballpoint, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Sedangkan ballpoint, buku, buku gambar, dan pensil digunakan untuk menuliskan atau menggambar data yang didapat dari narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapatkan sudah jenuh. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.²⁵ Terdapat beberapa langkah yang menjadi aktivitas dalam menganalisis data yaitu: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verivication (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan tranformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penyajian data dapat diuraikan melalui penjelasan singkat, pemaparan secara

²⁵ Sandu Siyoto. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Media Publishing, 2019). h. 122.

²⁶ Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). h. 87-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam, hubungan antar kategori, dll. Dalam melakukan penyajian data, selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan tabel. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami. Kesimpulan atau verifikasi ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah proses analisis dilakukan secara menyeluruh, maka akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Namun kesimpulan tersebut juga bisa berkembang secara terus-menerus.

4. Triangulasi Data

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data lain) yang tersedia. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²⁷

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.²⁸

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan

²⁷ Zulmiyetri, Safaruddin dan Nurhastuti. *Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2019). h. 166.

²⁸ Yayat Suharyat dkk. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. (Klaten: Lakeisha, 2022). h. 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.²⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.



 UIN SUSKA RIAU

²⁹ Eko Sudarmanto dkk. *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022). h. 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Ada beberapa tahapan dalam implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

- a) Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMAN 2 Tambang yaitu disusun dan dirancang setiap awal tahun pembelajaran atau awal semester. Dalam tahap perencanaan sebelum membuat jadwal supervise kepala sekolah untuk dilaksanakan sehingga guru dapat mempersiapkan bahan sebelum terjadi supervisi.
- b) Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMAN 2 Tambang yaitu dilakukan secara terjadwal dan dan juga ada juga secara langsung/tiba-tiba. Biasanya supervisor terlebih dahulu memberitahukan jadwal supervisi tersebut. . Langkah-langkah pelaksanaan program supervisi akademik adalah pra-observasi, observasi dan pasca observasi. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan sejumlah guru-guru senior yang ditunjuk sebagai supervisor. Pelaksanaan supervisi akademik mengarah pada sasaran yang telah ditetapkan meliputi pelaksanaan seperti **tindakan** (*korektif, preventif, konstruktif, kreatif*), **observasi**, dan **refleksi**. Pelaksanaan supervisi akademik tidak hanya sebatas pengontrolan dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru.

- c) Tindak Lanjut/Rencana tindak lanjut supervisi akademik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menindak lanjuti hasil dari supervisi akademik yang dilakukan pada guru, sebagai bentuk salah satu upaya dalam pengembangan pembelajaran dalam satuan pendidikan. Tindak lanjut supervisi akademik ini diperlukan untuk mengukur seberapa berhasil program supervisi akademik yang dilakukan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Dalam kegiatan pelaksanaan supervisi akademik tentunya tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitu juga dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 2 Tambang ini juga memiliki faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah kepala sekolah dan guru yang menjadi sasaran supervisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik ini bersikap kooperatif dan terbuka terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah masih terdapat guru yang menggunakan pembelajaran konvensional, dalam arti masih ada guru yang belum mampu mengimplementasikan model pembelajaran yang berkembang yang berpusat pada siswa. Dan juga kurangnya persiapan guru dalam pelaksanaan supervisi, kurang menguasai materi pembelajaran, dan kurang menguasai kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, pelaksanaan supervisi akademik perlu direncanakan secara matang agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dan dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik.
2. Bagi guru, hendaknya para guru lebih siap ketika akan disupervisi. Dan guru meningkatkan dan mempertahankan kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran, media, dan sumber pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laali. (2022) . Metode Penelitian. Padang: Insan Cendekia Mandiri.
- Daijal dan Warsiah. (2019). Metode Penelitian Karya Ilmiah. Bandung: LPK UPI.
- Dendiknas. (2012). Metode dan Teknik Supervisi.
- Dharmatono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>.
- Ek Sudarmanto dkk. (2022). Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Erlina Indrawati, dkk. (Juli, 2017). “Implementasi Supervisi Akademik”, Jurnal Manajer Pendidikan, Vol.11 No. 5.
- Fitrah, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 175-183. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Hendiyat S dan Wasty S. (2018). Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.
- Herabuddin. (2019). Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Hananah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Jer: H. Makawimbang. (2021). Supervisi dan Meningkatkan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ketut Jelantik. (2018). Mengenal Tugas Pokok Dan Fungsi Pengawasan Sekolah. Yogyakarta: Budi Utama.
- Litri Rizka PW. (Juni, 2021). “Supervisi Akademik Internal Guru Pendekatan Kolaboratif”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02 No. 01.
- Meleong. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mhammad Ramadhan. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mah. Jurdan. (2015), Generalisasi Empirik; Proposisi, Postulat, Aksioma dan Teori, AL-Qalam: Jurnal Jajian Islam dan Pendidikan, Vol 7, No 1.
- Mukhtar dan Iskandar. (2019). Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muwahid S. (2022). Supervisi Pendidikan. Surabaya: Acima Publishing.
- Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Mutu Mengajar Guru. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 10(1), 38-44. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p38-44>.
- Prayitno, P. J. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sma. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 11(2), 46. <https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.33209>
- Purwaningsih, E., Najwa, K., Nahidah, N., Hariyadi, A., & Su'ad, S. (2020). Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 5(1), 30-36..
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913-1920.
- Sandu Siyoto. (2019). Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Media Publishing.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suraiya, dkk. (Januari, 2018), "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru", Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4, No. 1.
- Syaiful S. (2022). Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ulul Azam dkk. (2023). Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Eklektik. Kediri: CV Win Media.
- Unrati dan Hengki Wijaya. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yayat Suharyat dkk. (2022). Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam. Klaten: Lakeisha.
- Zumiyetri, Safaruddin dan Nurhastuti. (2019). Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum.

Lokasi : SMAN 2 Tambang

3. Bagaimana bapak menyusun program supervisi ?
4. Apa yang bapak pikirkan atau rasakan saat penyusunan program supervisi
5. Bagaimana langkah-langkah bapak dalam melaksanakan supervisi akademik ini?
6. Bagaimana tahapan pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan?
7. Apakah waktu pelaksanaannya sudah direncanakan terlebih dahulu?
8. Adakah tindak lanjut dari supervisi yang bapak lakukan?
9. Menurut bapak, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi?
10. dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru

Lokasi : SMAN 2 Tambang

1. Apakah ibu pernah mendapatkan supervisi akademik dari kepala sekolah?
2. Apakah ibu di observasi terlebih dahulu oleh kepala sekolah sebelum supervisi dilakukan?
3. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan sebelum melakukan supervisi?
4. Apakah kepala sekolah menginformasikan waktu pelaksanaan supervisi?
5. Apa tanggapan ibu tentang supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
6. Adakah tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah setelah supervisi dilaksanakan?
7. Bagaimana ibu merasakan dampak supervisi akademik terhadap proses belajar mengajar?
8. Adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik?
9. Apa jenis pelatihan atau pengembangan profesional yang ibu perlukan?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Pengawas

Lokasi : SMAN 2 Tambang

1. Bagaimana tanggapan ibu terhadap pelaksanaan supervisi akademik?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?
3. Sejauh mana ibu mendapatkan informasi dalam pelaksanaan supervisi akademik?
4. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 2 Tambang?
5. Bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik?
6. Dalam satu semester, berapa kali ibu datang ke sekolah?
7. Dalam melaksanakan supervisi akademik yang dilakukan, apakah ada jadwal yang sudah ditentukan atau bagaimana?
8. Bisa ibu konfirmasi bahwa supervisi akademik ini dilakukan oleh kepala sekolah?
9. Kenapa ibu tidak terlibat langsung dalam proses pelaksanaan supervisi tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 21 Oktober 2024

Waktu : 10.30 s/d selesai

Tempat : SMAN 2 Tambang

Informan : Kepala Sekolah

No	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana bapak menyusun program supervisi ?	Kegiatan supervisi akademik ini biasanya bapak rancang diawal tahun pembelajaran baru atau awal semester. Saya beserta wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan beserta dewan guru mengadakan rapat dan dalam rapat tersebut saya menyampaikan program supervisi dengan membuat jadwal supervisi sebanyak 1 kali tiap semester. Sebelum supervisi ini dilakukan kami menyusun seperti program, tujuan, alokasi waktu, dan mengatur sumber daya yang ada sehingga kegiatan pemantauan guru bisa mencapai tujuan yang diharapkan (perbaikan situasi belajar mengajar). Dan kami akan membuat perencanaan yang baik terhadap aspek aspek yang akan disupervisi, dengan harapan agar supervisi berjalan dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Apa yang bapak pikirkan atau rasakan saat penyusunan program supervisi	Untuk memaksimalkan pelaksanaan supervisi kami akan merencanakan kegiatan supervisi mulai dari menyusun program supervisi, merumuskan tujuan supervisi, dan membuat jadwal supervisi. Dan yang tidak kalah pentingnya kami juga akan mempelajari instrument supervisi yang akan digunakan.
3.	Bagaimana langkah-langkah bapak dalam melaksanakan supervisi akademik ini?	Pada setiap awal tahun ajaran baru, setelah dibuat rencana supervisi ini kepala sekolah dan sejumlah guru senior terlibat dalam proses supervisi akademik. Selama satu tahun ajaran, setiap guru diawasi dua kali. Jika perencanaan tersebut telah dipersiapkan dengan baik, pelaksanaan supervisi akademik ini akan lancar. Pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran berupa RPP, silabus, dan hasil belajar merupakan tujuan utama dari kegiatan supervisi akademik ini.
4.	Bagaimana tahapan pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan?	Setelah jadwal supervisi disampaikan kepada guru kami akan melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal. Dan sebelum melakukan kunjungan kelas, kami akan melihat ketentuan penyusunan RPP yang telah dibuat oleh guru. Setelah pemeriksaan RPP, kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		akan memberikan masukan atau saran yang dapat dilakukan guru mengenai perbaikan RPP atau jika hal lain yang perlu diperbaiki. Dan setelah semua siap, maka kami akan masuk ke dalam kelas untuk mulai mengobservasi pelaksanaan pembelajaran tersebut.
5.	Apakah waktu pelaksanaannya sudah direncanakan terlebih dahulu?	Tentu saja. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan secara berkala setiap satu semester.
6.	Adakah tindak lanjut dari supervisi yang bapak lakukan?	Setelah dilakukan evaluasi dari hasil pelaksanaan supervisi dilakukan kegiatan tindak lanjut. Tindak lanjut dari hasil supervisi akademik ini merupakan hal penting karena akan dirasakan oleh guru dalam meningkatkan proses belajar mengajarnya. Rencana tindak lanjut ini dilakukan agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
7.	Menurut bapak, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi?	Faktor yang menjadi berhasilnya proses pelaksanaan supervisi ini adalah kepala sekolah dan guru-guru yang menjadi sasaran supervisi akademik. Selain itu, pola hubungan yang baik antara kepala sekolah, dan guru-guru juga menyebabkan suksesnya seluruh kegiatan sekolah termasuk supervisi akademik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik?	Faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik ini adalah masih adanya guru yang belum menguasai teknik, metode, dan pendekatan serta pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Dan masih terdapat guru yang menggunakan pembelajaran yang konvensional, dalam arti masih ada guru yang belum mampu mengimplementasikan model pembelajaran yang berkembang yang berpusat pada siswa. Akan tetapi karna adanya pelaksanaan supervisi akademik ini guru-guru yang tersebut mampu memahami atas kekurangan yang dimiliki dan melakukan perbaikan.
----	---	---

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 10.00 s/d selesai

Tempat : SMAN 2 Tambang

Informan : Waka Kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana bapak menyusun program supervisi akaedemik?	Program supervisi kami rancang sebelum dilaksanakan, untuk merancang waktunya sekitar bulan juli atau awal agustus kapan pelaksanaan program supervisi tersebut. Dan dalam perencanaan ini tidak semua guru dilibatkan akan tetapi menjadi pertimbangan. Setelah di rancang atau di susun baru kita menyampaikan kepada guru terkait jadwal pelaksanaan program supervisi ini. Sebelum supervisi ini dilakukan kami menyusun seperti program, tujuan, alokasi waktu, dan mengatur sumber daya yang ada sehingga kegiatan pemantauan guru bisa mencapai tujuan yang diharapkan (perbaikan situasi belajar mengajar). Dan kami akan membuat perencanaan yang baik terhadap aspek aspek yang akan disupervisi, dengan harapan agar supervisi berjalan dengan lancar.
2.	Apa yang bapak pikirkan atau	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>rasakan saat penyusunan program supervisi akademik?</p>	
<p>3.</p>	<p>Bagaimana langkah-langkah bapak dalam melaksanakan supervisi akademik ini?</p>	<p>Setelah jadwal supervisi disampaikan kepada guru kami akan melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal. Dan sebelum melakukan kunjungan kelas, kami akan melihat ketentuan penyusunan RPP yang telah dibuat oleh guru. Setelah pemeriksaan RPP, kami akan memberikan masukan atau saran yang dapat dilakukan guru mengenai perbaikan RPP atau jika hal lain yang perlu diperbaiki. Dan setelah semua siap, maka kami akan masuk ke dalam kelas untuk mulai mengobservasi pelaksanaan pembelajaran tersebut.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan supervisi yang bapak lakukan?</p>	<p>Saat proses pembelajaran berlangsung kami akan mengamati bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Kami akan duduk dibelakang di bagian belakang kelas dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Dalam proses observasi ini kami akan membuat catatan dan mengisi instrumen supervisi. Kami akan melihat apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selain itu kami juga akan mengamati bagaimana guru mengelola kelas.</p>
<p>5.</p>	<p>Apakah waktu pelaksanaannya</p>	<p>Ya untuk waktu pelaksanaannya di</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	sudah direncanakan terlebih dahulu?	rancang terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Pelaksanaan supervisi dilakukan setiap 1 kali dalam 1 semester.
6.	Adakah tindak lanjut dari supervisi yang bapak lakukan?	Jadi dari tindak lanjut yang ditemukan dari pelaksanaan supervisi akademik ini gunanya untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh guru, dan kekurangan yang dimiliki oleh sekolah. Untuk selanjutnya sekolah dapat memenuhi segala kekurangan, kemudian melengkapi segala yang diperlukan yang akan menjadi pengaruh atas proses pembelajaran.
7.	Menurut bapak, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi?	Yang menjadi faktor berhasilnya pelaksanaan supervisi akademik ini tentu saja faktor guru yang menjadi sasaran supervisi akademik ini bersikap kooperatif dan terbuka terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Bahkan mereka merasa senang karna supervisi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.
8.	dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik?	Yang menjadi penghambat biasanya kurangnya persiapan guru dalam pelaksanaan supervisi, kurang menguasai materi pembelajaran, dan kurang menguasai kelas. Karena hal

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

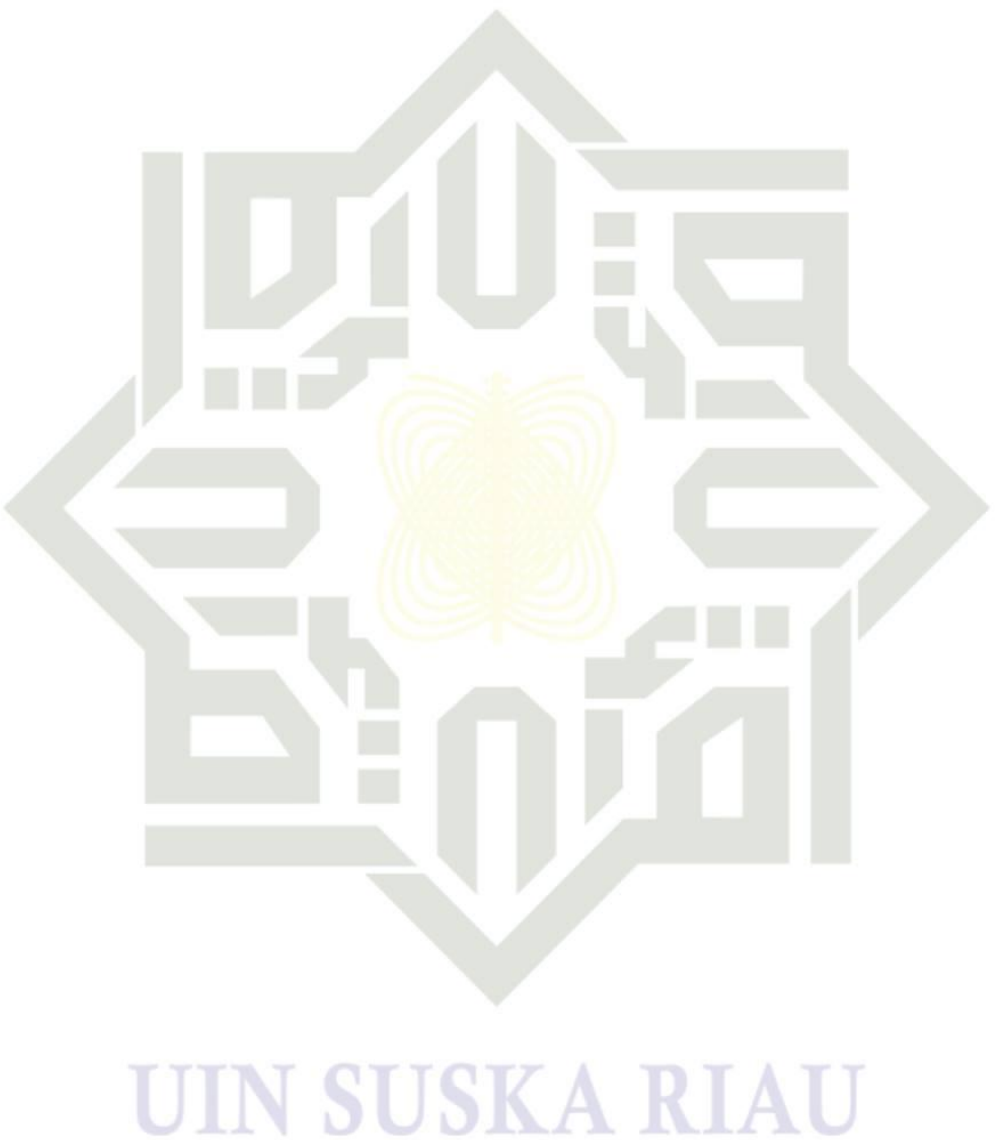
tersebut dapat menghambat pelaksanaan supervisi akademik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Waktu : 09.00 s/d selesai

Tempat : SMAN 2 Tambang

Informan : Guru

No	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Apakah ibu pernah mendapatkan supervisi akademik dari kepala sekolah?	Tentu saja.
2.	Apakah ibu di observasi terlebih dahulu oleh kepala sekolah sebelum supervisi dilakukan?	Sudah jelas. Ketika akan disupervisi tentu saja kepala sekolah akan melakukan pra observasi. Sebelum pelaksanaan supervisi ini tentu saja kepala sekolah melakukan pra-observasi untuk menyampaikan kepada guru agar menyiapkan apa-apa saja yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan supervisi akademik ini berjalan dengan optimal.
3.	Apakah kepala sekolah membuat perencanaan sebelum melakukan supervisi?	Ya kepala sekolah akan menyiapkan timnya untuk mensupervisi guru, tidak hanya tim kepala sekolah akan merencanakan jadwal supervisi.
4.	Apakah kepala sekolah menginformasikan waktu pelaksanaan supervisi?	Ya tentu saja di informasikan terlebih dahulu. Biasanya wakil kepala sekolah bagian kurikulum akan men share atau menempel jadwal supervisi akademik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Apa tanggapan ibu tentang supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?	Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah baik dan sangat membantu guru untuk meningkatkan kinerja. Dan untuk mendapatkan hasil yang baik tentu dibutuhkan perencanaan yang baik pula. Supervisi akademik di sekolah ini telah dilaksanakan sesuai tahapan, mulai dari penyusunan program supervisi akademik, pembuatan jadwal, pembentukan tim supervisor, persiapan instrument, pertemuan pra observasi, observasi, dan pertemuan tindak lanjut.
5.	Adakah tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah setelah supervisi dilaksanakan?	Setelah disupervisi observer, baik itu kepala sekolah ataupun guru senior memberikan penjelasan atas kekurangan yang dimiliki guru tersebut. Setelah itu guru akan mencoba merubah apa saja yang menjadi kekurangan dari proses pembelajaran. Karena pada dasarnya guru itu dituntut untuk mendidik dan mengajar.
6.	Bagaimana ibu merasakan dampak supervisi akademik terhadap proses belajar mengajar?	Bagus sekali. Dengan adanya supervisi yang dilakukan kepala sekolah itu akan membantu dan menunjang proses pembelajaran. Karna nanti guru akan lebih termotivasi dan menemukan metode pembelajaran baru.
7.	Adakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi	Sejauh ini yang menjadi kendala kepala sekolah dalam melakukan supervisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	akademik?	adalah mindset guru dan kekhawatiran guru. Untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah akan membangun hubungan yang akrab dengan guru.
8.	Apa jenis pelatihan atau pengembangan professional yang ibu perlukan?	Kalau ibu itu adalah pengembangan kurikulum dan tindakan kelas.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 28 November 2024

Waktu : 09.30 s/d selesai

Tempat : SMAN 2 Tambang

Informan : Pengawas

No	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Bagaimana tanggapan ibu terhadap pelaksanaan supervisi akademik?	Pelaksanaan supervisi akademik sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik.
2.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?	Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sudah baik.
3.	Sejauh mana ibu mendapatkan informasi dalam pelaksanaan supervisi akademik?	Informasi mengenai supervisi akademik umumnya saya dapatkan melalui rapat.
4.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 2 Tambang?	Pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 2 Tambang berjalan dengan baik.
5.	Bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik?	Kepala sekolah di SMAN 2 Tambang memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melaksanakan supervisi akademik. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		supervisi, yang mencakup pengawasan terhadap proses pembelajaran, pemantauan kinerja guru, serta memberikan bimbingan terhadap guru.
6.	Dalam satu semester, berapa kali ibu datang ke sekolah?	Saya ke sekolah biasanya 1 kali dalam sebulan. Tapi kadang dalam sebulan bisa 3 kali juga.
7.	Dalam melaksanakan supervisi akademik yang dilakukan, apakah ada jadwal yang sudah ditentukan atau bagaimana?	Ya, pelaksanaan supervisi akademik biasanya dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun jika ada kondisi yang mendesak, jadwal dapat di sesuaikan.
8.	Bisa ibu konfirmasi bahwasanya supervisi akademik ini dilakukan oleh kepala sekolah?	Tentu saja, saya konfirmasi bahwa supervisi akademik di sekolah memang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam melaksanakan supervisi, yang mencakup pengawasan terhadap proses pembelajaran, pemantauan kinerja guru, serta memberikan bimbingan kepada guru. Selain itu kepala sekolah juga bekerja sama dengan guru-guru senior dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses supervisi akademik
9.	Kenapa ibu tidak terlibat langsung dalam proses pelaksanaan supervisi tersebut?	Sebagai pengawas sekolah, peran saya memang bersifat mengawas dan membina. Meskipun saya tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik, akan tetapi saya memiliki

peran dalam mendukung dan memastikan bahwa supervisi akademik berjalan dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

No	Kegiatan	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan program supervisi akademik			
	Menyusun jadwal supervisi akademik			
	Menjalankan kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan			
2.	Teknik supervisi akademik			
	Memeriksa kelengkapan guru sebelum proses pembelajaran			
	Melakukan kunjungan kelas			
	Membina guru-guru dalam penyusunan rencana pembelajaran			
3.	Evaluasi dan tindak			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

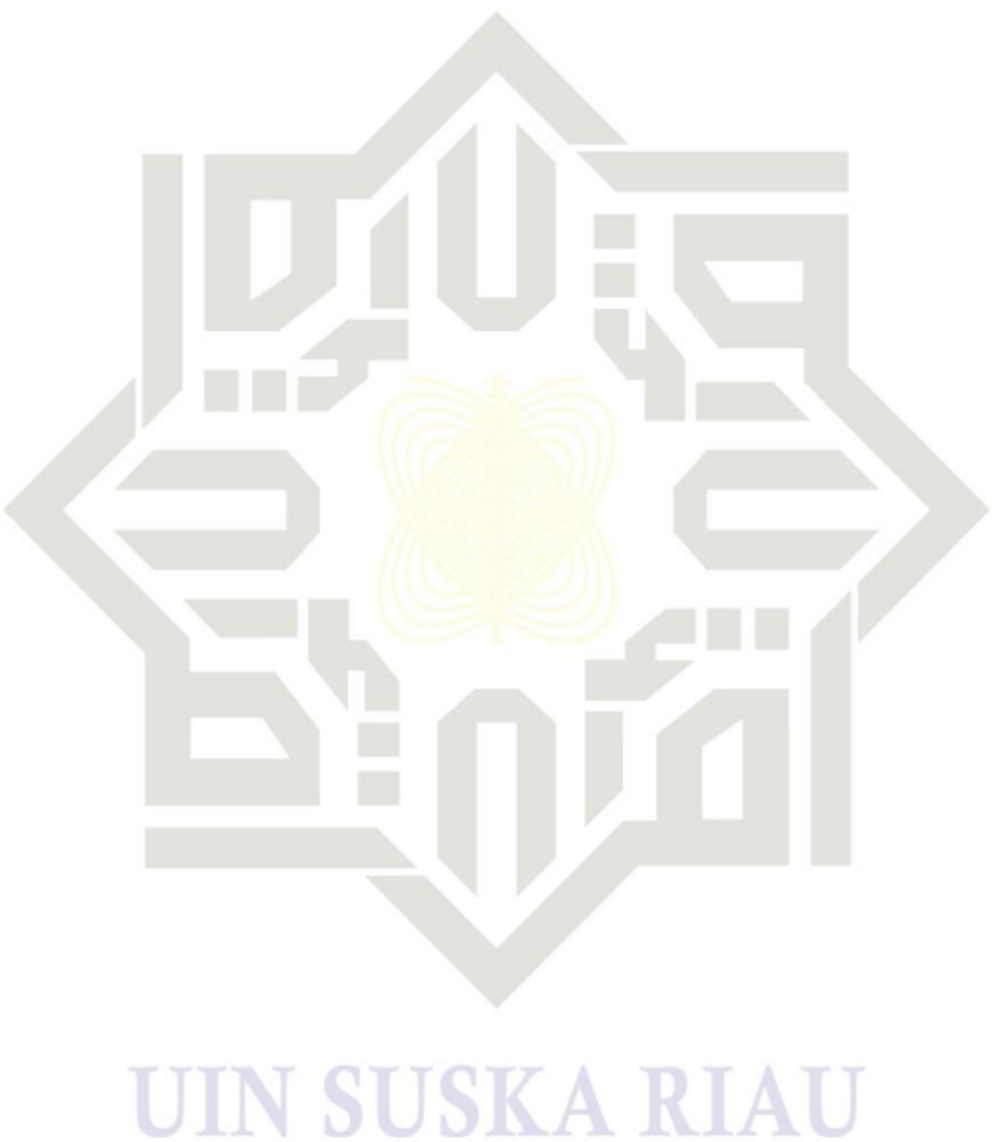
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lanjut akademik	supervisi		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

No	Kegiatan	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan program supervisi akademik			
	Menyusun jadwal supervisi akademik	√		
	Menjalankan kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan	√		
2.	Teknik supervisi akademik			
	Memeriksa kelengkapan guru sebelum proses pembelajaran	√		
	Melakukan kunjungan kelas	√		
	Membina guru-guru dalam penyusunan rencana pembelajaran	√		
3.	Evaluasi dan tindak	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

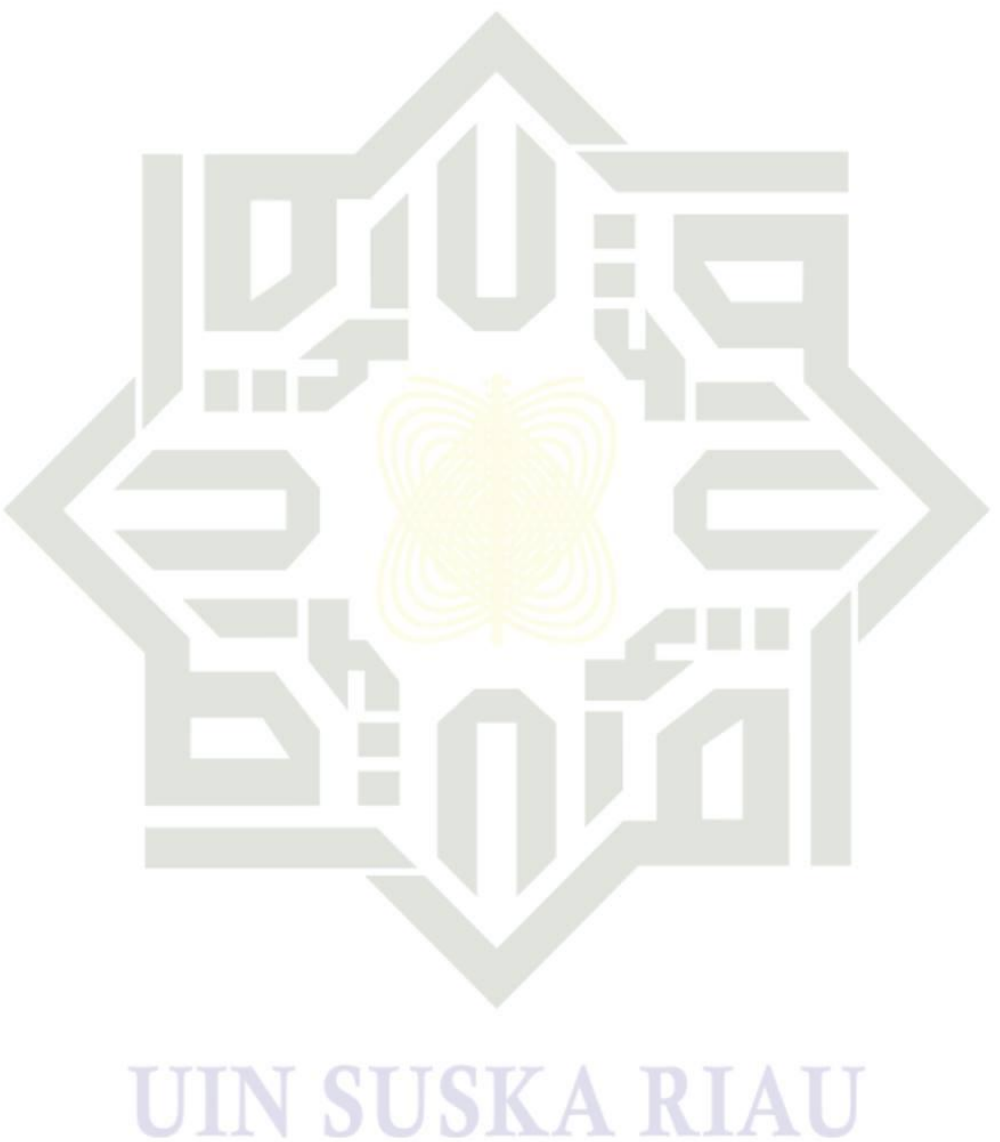
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	lanjut akademik	supervisi		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

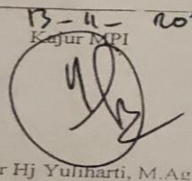
Lampiran 5

LEMBARAN DISPOSISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE : Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 12-11-2023 Nama : NITAU ARLINDA		DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kujur MPI a. b. c.
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing Dr. Syafaruddin, M. Pd.		Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
Pekanbaru 12-11-2023 Kujur MPI  Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag NIP. 197004041996032001		
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:		

Lampiran 6

ACC PROPOSAL

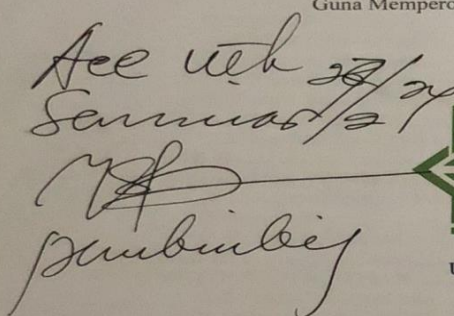

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 2 TAMBANG**

PROPOSAL

Diserahkan Untuk Melengkapi Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi
Guna Memperoleh Sarjana Tarbiyah dan Keguruan



 UIN SUSKA RIAU

Oleh:
INTAN AZLINA
NIM.12010324981

**JURUSAN MANAGEMENT PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

ACC PERBAIKAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 TAMBANG

PROPOSAL

Diserahkan Untuk Melengkapi Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi
Guna Memperoleh Sarjana Tarbiyah dan Keguruan

Ace
Pengantar
iswari
02/5-2024



UIN SUSKA RIAU

Ace
Salah di perbaiki
5/5-2024
Tasyunings

Oleh:
INTAN AZLINA
NIM.12010324981

JURUSAN MANAGEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024

UIN SUSKA RIAU


Lampiran 8

PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta m

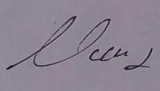
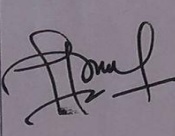
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




كليه التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Intan Azlina
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010324981
 Hari/Tanggal Ujian : 26 Maret 2024
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Supervisi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

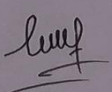
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Umar Faruq, S. Pd. I., M.Pd. I	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Syarifah, MM	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Arkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 26 Juni 2024
 Peserta Ujian Proposal



Intan Azlina
 NIM. 12010324981



Lampiran 9

SURAT IZIN RISET KAMPUS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta m

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tamban Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ri.uinsuska.ac.id E-mail: eftah_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-18485/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Agustus 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Intan Azlina
NIM : 12010324981
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMAN 2 Tambang
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Tambang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Agustus 2024 s.d 13 November 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 10

SURAT REKOMENDASI

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/68421
 TENTANG
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 B-18485/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 13 Agustus 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: INTAN AZLINA
2. NIM / KTP	: 120103249810
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 2 TAMBANG
7. Lokasi Penelitian	: SMAN 2 TAMBANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

SURAT IZIN RISET DINAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta m

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 05 SEP 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/13624
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 2 Tambang

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/68421 Tanggal 22 Agustus 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : INTAN AZLINA
NIM/KTP : 12010324981
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 2 TAMBANG
Lokasi Penelitian : SMAN 2 TAMBANG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 12


© Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT BALASAN RISET



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 TAMBANG
Akreditasi A



NPSN : 10495016 NSS : 3011406700002 Website : smanegeri2tambang.sch.id Email sman2tambang@yahoo.co.id
 Alamat : Jl. BupatiDesaKualuKecamatan Tambang Kabupaten KamparKodePos : 28462

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENERIMA RISET
 Nomor: 400.3.8.1/SMAN-2 TBG/IX/2024/40

Kepala SMA Negeri 2 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: INTAN AZLINA
NIM	: 12010324981
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas	: UIN SUSKA RIAU

Sehubung dengan surat saudara Nomor : B-18485/Un.04//F.II/PP.00.9/08/2024 pada dasarnya kami bersedia menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan Riset di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Ditetapkan di : Tambang
 Pada tanggal : 18 September 2024
 Kepala Sekolah



Drs. SYORER
 NIP. 19631231 199312 1 002

Lampiran 13

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



N Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Intan Azlina, lahir di Muara Jalai pada tanggal 2 Agustus 2003 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Harmailis dan Ibu Lilis Suriani. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 013 Muara Jalai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS As-salam Naga Beralih pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah di MA As-salam Naga Beralih, dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam masa perkuliahan penulis telah mengabdikan di masyarakat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ganting Damai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan juga penulis telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Tambang.

Atas berkat rahmat ALLAH SWT serta do'a dan dukungan dari kedua orang tua yang selalu menyertai, akhirnya penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang". Dibawah bimbingan bapak Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd.